

Analisis Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Untuk Menentukan Harga Jual Produk Pakaian Di Ampera Manna Bengkulu Selatan

Helmarini¹⁾; Nike Ardila²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ helmarini1569@umb.ac.id; ²⁾ nikeardila2524@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juni 2022]

Revised [19 Juni 2022]

Accepted [12 Juli 2022]

KEYWORDS

Cost of Production and Selling Price of Products

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada produksi pakaian di toko Raffi (2) Untuk mengetahui harga jual pada produksi pakaian di Pasar Ampera Manna Bengkul Selatan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data deskriptif kuantitatif teknik analisis yang pengukurannya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan dengan rumus atau metode *full costing*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: Produksi pembuatan pakaian jas di toko Raffi menggunakan tahapan dalam menetapkan harga jual produknya dengan menjumlahkan biaya produksi atau dibagi dengan jumlah produk. Dalam penelitian ini penulis menetapkan harga jual dengan menghitung seluruh harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* yang penulis harapkan dapat membantu produksi pakaian di toko Raffi mendapatkan keuntungan yang baik, dari hasil penetapan harga jual tersebut diperoleh harga jual setelan baju jas jenis bahan baku semi wool sebesar RP 2.431.000 sedangkan menurut metode *variable costing* sebesar Rp 2.403.000. Perbedaan ini disebabkan karena metode *variable costing* tidak menghitung secara terperinci biaya *overhead* pabrik tetap. Sedangkan metode *full costing* menghitung seluruh biaya secara terperinci dari harga tersebut sebagai bahan masukan dalam menetapkan harga jualnya jika ingin memperoleh keuntungan yang baik dan dapat tertutupi seluruh biaya produksi untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Penetapan harga dengan menggunakan *full costing* dapat menentukan harga jual yang di inginkan produk baju jas. pihak toko Raffi mengambil laba yang diharapkan sebesar 20%.

ABSTRACT

The purposes of this study are: 1) to determine the calculation of the cost of production based on orders for clothing production at Raffi's shop (2) to determine the selling price of clothing production at the Ampera Manna Market, South Bengkulu. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. In this study, quantitative descriptive data analysis techniques are analytical techniques whose measurements use numerical calculations to see the cost of production produced using the full costing formula or method. Based on the results of this study, it can be said that: The production of making clothes at Raffi's shop uses the stages in setting the selling price by adding up the production costs or dividing by the number of products. In this study, the authors set the selling price by calculating the entire cost of production using the full costing and variable costing methods which the authors hope can help the production of clothing at Raffi's shop get a good profit, from the results of the pricing, the price setting for clothes with semi-wool raw materials is obtained. amounting to RP 2,431,000 while according to the variable costing method of Rp 2,403,000. This difference is caused because the variable costing method does not calculate in detail the fixed factory overhead costs. While the method of calculating the overall cost of the price as an input in setting the selling price wants to get a good profit and can cover all production costs to be able to maintain its business continuity. The price setter using full costing can determine the desired selling price for the suit product. the shop Raffi took the expected profit of 20%.

PENDAHULUAN

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu unsur paling penting dalam menghitung hasil usahanya untuk itu perusahaan harus mampu mengalokasikan dan mengelola biaya-biaya produksi yang dipakai secara tepat dan efisien agar tidak terjadi pemborosan.

Masalah penentuan harga pokok produksi suatu barang dan jasa merupakan penentuan bagi penjual, karena penetapan harga pokok produksi dapat mempengaruhi harga jual. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual baik yang terjadi dari dalam usaha seperti biaya produksi, laba yang diinginkan dan tujuan lainnya. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi harga jual diantaranya adalah persaingan luar pasar dan sifat produk.

Harga pokok produksi (HPP) menjadi penting dikarenakan harga pokok produksi merupakan dasar dalam menentukan harga jual dan memberika informasi yang sangat penting untuk mengetahui harga yang di inginkan

Menurut Mulyadi (2015:16). Harga pokok produksi merupakan suatu pengorbanan dari sumber ekononi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi untuk memperoleh penghasilan sehingga informasi mengenai harga pokok harga produksi dan harga jual produk pada produk pada pakaian.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal di toko pakaian Raffi yang beralamat di Jalan Mulkan Naum Desa Padang Sialang, Kecamatan Pasar Ampera Manna Bengkulu Selatan. Toko Raffi adalah usaha yang mengolah bahan baku (bahan setenga jadi) berupa bahan dasar tekstil menjadi pakaian jadi berupa pakaian jas dan celana dasar.

Penentuan harga jual di toko pakaian Raffi yang dihasilkan oleh usaha ini ditentukan berdasarkan perhitungan sendiri oleh pemilik usaha Raffi. Perhitungan yang dilakukan sendiri oleh mpemilik usaha yang membuat harga pakaian yang dihasilkan menjadi berbeda dari harga jual untuk pakaian.

Usaha yang dijalankan oleh Raffi ini memiliki beberapa permasalahan terkait dengan perhitungan biaya produksi yang kurang akurat, hal ini disebabkan karena pemilik usaha tidak melakukan pencatatan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sehingga berdampak pada penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk. Masalah selanjutnya yang dialami oleh usaha ini yaitu terkait dengan pemisahan biaya. Banyak biaya-biaya yang tidak dipisahkan antara biaya pribadi pemilik dengan biaya produksi, sehingga tidak diketahui berapa jumlah biaya yang sesungguhnya dikeluarkan untuk proses produksi dari toko pakaian Raffi.

Berdasarkan masalah di atas tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan objek toko Raffi. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai perhitungan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sebelum proses produksi yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh pemilik usaha. Penelitian akan menuluri biaya-biaya apa saja yang telah dikeluarkan selama proses produksi pakaian di toko Raffi, yaitu dalam penelitian ini bahan pembuatan pakaian mulai dari bahan baku sampai barang jadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat di dalam usaha toko Raffi, sehingga masalah mengenai penentuan harga pokok produksi dapat diketahui dengan pasti. Penelitian ini juga dapat mempermudah pemilik usaha untuk melakukan perhitungan biaya dan penentuan harga pokok produksi sesuai dengan teori akuntansi yang benar.

LANDASAN TEORI

Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Made Hendra Apriandi, Iyus Akhmad Haris dan Kadek Rai Suwena (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perhitungan biaya baku, (2) perhitungan biaya kerja, dan (3) perhitungan biaya Overhead berdasarkan metode harga pokok pesanan dalam menentukan harga pokok produksi pada PT. Mardika Griya Prasta Tahun 2014. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara, teknik analisis yang digunakan dan dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode harga pokok pesanan yang diterapkan telah sesuai dengan teori, dilihat dari dalam penerapan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yaitu terdapat pemisahan biaya produksi yang terdiri biaya produk langsung dan biaya produksi tidak langsung.
2. Penelitian yang dilakukan Muhamad Nur Afif, Rismawati (2019) harga pokok produksi adalah total biaya yang dipakai dalam kegiatan produksi. Berkaitan dengan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam menetapkan harga penjualan produk pada perusahaan manufaktur yang memproduksi dalam bidang industri garment yaitu PT. Yongjin Javasuka Garment Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis terhadap perhitungan biaya pokok dalam menetapkan harga penjualan produk.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Bintang Komara, Ade Sudarma (2016). Perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada VC Salwa Meubel masih sederhana dan belum terperinci dalam pengklasifikasian biayanya. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari perhitungan harga pokok produksi berdasarkan teori akuntansi dengan



menggunakan metode *Full costing* pada setiap produk pesanan masih dapat menghasilkan laba atau keuntungan dengan harga jual yang bersaing (kompetatif)

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penelitian ini yaitu sama-sama meneliti harga pokok produksi, perbedaan penelitian diatas adalah melihat bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang digunakan untuk meningkatkan suatu perusahaan. Penelitian Afif, Rismawati untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam menetapkan harga penjualan produk.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data deskriptif kuantitatif teknik analisis yang pengukuranya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan dengan rumus atau metode *full costing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Produksi pembuatan pakaian jas di toko Raffi menggunakan tahapan dalam menetapkan harga jual produknya dengan menjumlahkan biaya produksi atau dibagi dengan jumlah produk. Dalam penelitian ini penulis menetapkan harga jual dengan menghitung seluruh harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* yang penulis harapkan dapat membantu produksi pakaian di toko Raffi mendapatkan keuntungan yang baik, dari hasil penetapan harga jual tersebut diperoleh harga jual setelan baju jas jenis bahan baku semi wool sebesar RP 2.431.000 sedangkan menurut metode *variable costing* sebesar Rp 2.403.000. Perbedaan ini disebabkan karena metode *variable costing* tidak menghitung secara terperinci biaya *overhead* pabrik tetap. Sedangkan metode *full costing* menghitung seluruh biaya secara terperinci dari harga tersebut sebagai bahan masukan dalam menetapkan harga jualnya jika ingin memperoleh keuntungan yang baik dan dapat tertutupi seluruh biaya produksi untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Penetapan harga dengan menggunakan *full costing* dapat menentukan harga jual yang di inginkan produk baju jas. pihak toko Raffi mengambil laba yang diharapkan sebesar 20%..

Pembahasan

Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing*

Metode *full costing* adalah metode perhitungan harga pokok yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi antara lain biaya bahan baku seperti kain semi wool, biaya tenaga kerja langsung yang meliputi yang memproduksi setelan baju jas, sedangkan biaya overhead pabrik meliputi biaya penolong , biaya listrik, biaya penyusutan.

Biaya bahan baku

Bahan baku utama pengolahan ini adalah kain semi wool dalam proses produksinya setiap konsumen membuat setelan baju jas membutuhkan kain semi wool hingga 3 meter. Selama sebulan memerlukan kurang lebihnya 21 meter kain semi wool.

Berikut ini disajikan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan konsumen, sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya Bahan Baku Produksi Stel Baju Jas Pada Bulan Januari 2022

Keterangan	Kebutuhan	Harga per meter	Jumlah
Semi wool	21 meter	334.000	Rp 7.014.000
Total			Rp 7.014.000

sumber diolah, 2022

Perhitungan untuk pembuatan baju jas sebanyak 7 Stelan baju jas dengan kain yang dibutuhkan sebanyak 21 Meter, jenis bahan baku semi wool setiap permeter seharga 334.000 jika dalam satu bulan toko Raffi mendapatkan pesanan dari konsumen berjumlah 7 Stel baju jas maka satu Stel baju jas dibutuhkan bahan baku semi wool 3 meter.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Untuk tujuan penentuan harga pokok produksi, maka biaya produksi langsung Yang termasuk dalam biaya langsung adalah biaya tenaga kerja yang langsung melaksanakan kegiatan pengolahan bahan baku, menjadi produk jadi dan merupakan bagian terpenting dari semua biaya yang diperlukan untuk menghasilkan produk tersebut.

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah pada saat pembuatan pakaian. Upah satu stel baju jas untuk jenis bahan semi wool sekitar Rp 900.000 jika dalam satu bulan konsumen memesan baju jas sebanyak 7 stel maka pakaian jas di toko Raffi upah setiap produksi adalah $7 \times 900.000 = 6.300.000$

Data yang telah diuraikan diatas adalah data mengenai biaya tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi sebesar Rp 6.300.000

Biaya Overhead Pabrik

1. Biaya Overhead pabrik variabel

a) Biaya bahan penolong

Seperti halnya bahan baku, bahan penolong juga merupakan bahan yang diperlukan dalam proses produksi, perbedaannya bahan penolong hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi saja. Bahan penolong juga merupakan bahan yang melekat menjadi satu dengan barang jadi, namun mempunyai nilai yang relatif rendah dibanding dengan bahan lain yang dipergunakan dalam pembuatan suatu barang jadi. Biaya bahan penolong pada produksi pakaian jas adalah resleting, kain saku, dan kancing besar, kecing kecil, benang dan pedding/pundak busa yang digunakan untuk membuat baju jas. Berikut ini disajikan biaya bahan baku penolong untuk masing-masing produk di bulan januari pada tahun 2022

Tabel 2. Biaya Penolong bulan januari 2022

No	Nama barang	Pemakaian	Harga	Jumlah
1	Kancing kecil (pis)	7	Rp 4.000	Rp 28.000
2	Kancing besar (pis)	14	Rp 7.000	Rp 73.500
3	Benang (Ins)	7	Rp 14.000	Rp 84.000
4	Pedding/busa pundak (pis)	14	Rp 6.000	Rp 84.000
5	Resleting (pis)	7	Rp 5.000	Rp 35.000
	Jumlah			Rp 304.500

Sumber : data diolah 2022

b) Biaya listrik

Biaya listrik yang dikeluarkan oleh toko Raffi selama sebulan sebesar Rp 400.000 untuk memproduksi pakaian

2. Biaya Overhead Tetap

Biaya Penyusutan Mesin

Dalam kegiatan produksi peralatan akan mengalami penyusutan nilai. Penyusutan yang terjadi akan menyebabkan berkurangnya nilai peralatan yang disebut dengan biaya penyusutan. Untuk menghitung biaya penyusutan mesin, digunakan metode garis lurus.

$$\text{beban penyusutan} = \frac{\text{harga beli} - \text{nilai sisa}}{\text{umur Ekonomi}}$$

Untuk menghitung biaya penyusutan mesin jahit dan mesin obras dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut :

Tabel 3. Penyusutan Mesin Per Tahun

Keterangan	Harga per unit	Jumlah unit	Harga beli	Umur mesin	Beban penyusutan/tahun
Mesin jahit	1.200.000	3	3.600.000	10	360.000
Mesin obras	1.000.000	2	2.000.000	10	200.000
Total					Rp 560.000

sumber data olahan 2022

Setelah menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel dan tetap maka langkah selanjutnya menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan *full costing*, namun sebelumnya akan dihitung terlebih dahulu dengan cara metode variabel costing agar dapat membedakan kedua metode tersebut. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya bahan baku	Rp 7.014.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp 6.300.000
3	Biaya <i>overhead</i> pabrik	
	a. Biaya penolong	Rp 304.500
	b. Biaya listrik	Rp 400.000
	Total produksi	Rp 14.018.500
	Jumlah produksi	7
	Harga pokok produksi/m	Rp 2.002.642
	Dibulatkan	Rp 2.003.000

Sumber data olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi Stelan baju jas dengan jenis bahan semi wool dengan menggunakan metode variabel costing adalah Rp 2.003.000 yang diperoleh dari total biaya bahan baku , biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dibagi dengan total jumlah produksi 7 Stel baju jas

Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya bahan baku	Rp 7.014.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp 6.300.000
3	Biaya overhead pabrik	
	a. Biaya penolong	Rp 304.500
	b. Biaya listrik	Rp 400.000
4	Biaya Overhead pabrik tetap	
	Biaya penyusutan mesin	Rp 560.000
	Total produksi	Rp 14.178.500
	Jumlah produksi	7
	Harga pokok produksi/m	Rp 2.025.500
	Dibulatkan	Rp 2.025.000

Sumber data olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi baju jas dengan menggunakan *full costing* adalah Rp 2.025.000 yang diperoleh dari total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik tetap dibagi jumlah produksi 7 Stel baju jas. Terdapat perbedaan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* dan *full costing* yaitu Rp 2.003.000 dan Rp 2.025.000 dengan selisih 22.000.

Tabel 6. Perhitungan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing

Keterangan	Biaya
Total biaya produksi	Rp 14.018.500
Laba yang diharapkan	20%
	Rp 2.803.700
Jumlah total	Rp 16.822.200
Jumlah produksi	7
Harga jual satu setelan jas	Rp 2.403.171
Pembulatan	Rp 2.403.000

Sumber data olahan 2022

Dari hasil perhitungan harga jual dengan metode *variabel costing* dengan laba yang diharapkan pengolah didapatkan harga jual sebesar Rp 2.403.000, dan dihitung juga harga jual dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 7. Perhitungan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing

Keterangan	Biaya
Total biaya produksi	Rp 14.178.500
Laba yang diharapkan	20%
	Rp 2.835.700
Jumlah total	Rp 17.014.200
Jumlah produksi	7
Harga jual satu setelan jas	Rp 2.430.600
Pembulatan	Rp 2.431.000

Sumber data olahan 2022

Dari hasil perhitungan harga jual dengan menggunakan *full costing* harga jual satu stel diperoleh sebesar RP 2.431.000. harga ini dapat memberikan kontribusi kepada para produksi baju jas untuk dapat memperoleh keuntungan yang baik agar dapat mempertahankan usaha mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Produksi pembuatan pakaian jas di toko Raffi menggunakan tahapan dalam menetapkan harga jual produknya dengan menjumlahkan biaya produksi atau dibagi dengan jumlah produk. Dalam penelitian ini penulis menetapkan harga jual dengan menghitung seluruh harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* yang penulis harapkan dapat membantu produksi pakaian di toko Raffi mendapatkan keuntungan yang baik, dari hasil penetapan harga jual tersebut diperoleh harga jual setelan baju jas jenis bahan baku semi wool sebesar RP 2.431.000 sedangkan menurut metode *variable costing* sebesar Rp 2.403.000. Perbedaan ini

disebabkan karena metode *variable costing* tidak menghitung secara terperinci biaya *overhead* pabrik tetap. Sedangkan metode *full costing* menghitung seluruh biaya secara terperinci dari harga tersebut sebagai bahan masukan dalam menetapkan harga jualnya jika ingin memperoleh keuntungan yang baik dan dapat tertutupi seluruh biaya produksi untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya.

2. Penetapan harga dengan menggunakan *full costing* dapat menentukan harga jual yang diinginkan produk baju jas. dalam pengambilan keuntungan atau laba yang diinginkan pihak toko Raffi mengambil laba yang diharapkan sebesar 20%

Saran

1. Diharapkan kepada toko produksi pakaian Raffi ke depannya untuk dapat meningkatkan kualitas produk agar konsumen merasa puas setiap membeli produk pakaian.
2. Dalam menetapkan keuntungan yang diinginkan produk baju jas sehingga menimbulkan masalah terhadap produk yang dihasilkan, akan berpengaruh kepada tingkat keuntungan yang diperoleh oleh toko Raffi.
3. Diharapkan pemilik toko setiap melakukan produksi pakaian harus di catat dalam laporan keuangan setiap konsumen membeli produk dan bahan pakaian di toko raffi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintang Komara, Ade Sudarma. 2016. *Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penelitian Harga Jual Pada CV Salwa Meubel*. Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Bambang Hermanto 2016. *Perhitungan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Produk "BRKT Number Plate K56" Pada PT. Rachmat Adhimetal*. LP31 Politeknik Jakarta
- Hansen, Don dan Mewen dalam Deny Arnos. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta
- Kotler. Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Mulyadi. 2005, *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-5 Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen TKPN
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan akademik manajemen perusahaan YKPN.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhamad Nur Afif, Rismawati. 2019. *Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Garment*, Jurnal Ilmiah Universitas Djuanda Bogor
- Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2013. *Akuntansi biaya dan penentuan harga pokok*. Edisi kesatu. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Swata. 2010. *Penerapah cost plus pricing Dalam Keputusan Penetapan Harga Jual Untuk Pesanan Pada UD. Dewa Bakery Manado* Jurnal Ilmiah. Universitas Samra. Tulangi. Manado.
- Sujarweni V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Penerbit Perpustakaan Nasional : Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Presedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta..